

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi adalah suatu perubahan yang berasal dari dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Adanya motivasi yang baik dalam pembelajaran akan menunjukkan hasil yang baik.¹ Hal ini sama seperti pendapat Uno yang mengatakan bahwa, motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku.² Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar. Bila seorang siswa termotivasi untuk belajar, maka siswa tersebut akan memiliki semangat dan berusaha keras dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Motivasi sendiri memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu bila motivasi siswa tinggi maka hasil belajar siswa meningkat, dan sebaliknya jika motivasi yang dimiliki siswa rendah maka hasil belajar siswa akan menurun. Belajar yang merupakan suatu proses kegiatan yang mengubah tingkah laku siswa, ternyata terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah faktor motivasi yang berfungsi sebagai

¹ H. Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Dellia Press, 2004) hal. 39

² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Karya, 2007), hal. 1

usaha karena dengan adanya motivasi maka akan ada suatu usaha dalam mencapai suatu pencapaian hasil belajar.

Pemahaman konseptual adalah kemampuan siswa memahami suatu konsep dalam matematika yang meliputi kemampuan mengidentifikasi, dan mengembangkan atau memperluas makna yang telah diketahui.³ Karena, Mata pelajaran matematika menekankan pada konsep, artinya dalam pembelajaran matematika siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan membuat kesimpulan dari materi yang telah diberikan. Pemahaman konsep matematika yang rumit sering diabaikan oleh siswa, sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami pemahaman konsep yang telah diajarkan pada suatu materi.

Pemahaman konseptual merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh siswa. Karena pelajaran matematika bukan hanya sekedar hafalan melainkan pemahaman konsep matematik juga perlu diperhatikan. Karena, kesulitan dalam memahami konsep matematika akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebab, pemahaman konsep matematika merupakan dasar untuk melanjutkan ke materi yang lainnya. Apabila siswa tidak memahami konsep dasar matematika, maka untuk melanjutkan ketahap berikutnya akan kesulitan. Hal ini dikarenakan mata pelajaran matematika yang sering berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan.

³ Miftahul Muslimah, *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berdasarkan Teori APOS Pada Materi Program Linear Kelas XI MAN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018). hal. 20

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁴ Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Biasanya hasil belajar diungkapkan dalam bentuk angka Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam penyampaian materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa atau, diantaranya adalah motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, dan fasilitas belajar.⁵

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep dan keberhasilan belajar siswa. Dengan adanya motivasi, siswa dapat lebih mudah dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak memiliki motivasi, siswa akan enggan dan malas untuk mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, pemberian motivasi pada proses pembelajaran itu penting karena adanya pemberian motivasi akan membuat siswa memiliki usaha untuk memahami sebuah konsep pembelajaran dengan baik dan akan memberikan hasil belajar yang baik pula.

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), hal. 5

⁵ Asrofi Ahmad Abi Yusa', *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Learning Community Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 5-6

Berdasarkan hasil observasi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, proses pembelajaran masih menekan pada proses penyampain ilmu yang dimiliki guru kepada siswa. Siswa hanya menerima sejumlah konsep yang diberikan guru tanpa ditelaah secara mendalam, sehingga siswa banyak yang belum memahami konsep dari materi pelajaran yang berikan. Begitu juga dengan kurangnya variasi dalam proses pembelajaran membuat siswa kurang memiliki motivasi atau keinginan dari diri siswa untuk mempelajari pelajaran matematika, dan proses pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek belajar dimana guru lebih aktif memberikan konsep-konsep secara langsung kepada siswa dibanding sengan siswa yang menemukan konsep itu sendiri dengan cara melatih proses penalaran meraka yang dapat berpengaruh pada tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Serta kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran jadi hanya ada beberapa siswa saja yang aktif menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru dan menurunnya motivasi siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ada siswa yang asik mengobrol dengan teman sebangkunya, serta ada siswa yang tidur di dalam kelas sehingga tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, dan ada siswa yang tidak membawa buku.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Konseptual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya meliputi:

- a. Siswa yang kurang termotivasi atau memiliki motivasi untuk belajar matematika.
- b. Siswa yang kurang memahami konsep pada pelajaran matematika.
- c. Siswa masih memperoleh hasil belajar yang rendah.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ,masalah-masalah terkait sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa pada materi perbandingan kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon yang diteliti mencakup: kesadaran akan tujuan pembelajaran dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Pemahaman konsep matematika siswa dikhususkan pada penyelesaian soal-soal yang diberikan guru dan pengaplikasian pembelajaran
- c. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil dari pemberian soal yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa dari materi pembelajaran matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon?

2. Apakah ada pengaruh pemahaman konseptual terhadap hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan pemahaman konseptual terhadap hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemahaman konseptual siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara motivasi belajar dan pemahaman konseptual siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi perbandingan kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan wasan kepada dunia pendidikan dan bahan pertimbangan baru tentang pentingnya motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep yang berkaitan dengan hasil belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, dan siswa dapat memahami konsep sehingga siswa punya keberanian untuk menghadapi permasalahan dan menyampaikan pendapat terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.
- b. Bagi guru, adanya penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan guru akan keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi pada permasalahan yang membutuhkan pemahaman konsep dan guru juga harus bisa memotivasi siswa.
- c. Bagi sekolah, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran dalam upaya peningkatan mutu bagi pihak sekolah dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa akan berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini mampu menambah pengalaman dan informasi kepada peneliti lain dan dapat digunakan sebagai studi perbandingan lain yang relevan dan diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan baik dan benar.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dipaparkan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah “Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Konseptual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon”. Adapun penegasan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- b. Pemahaman konseptual atau pemahaman konsep adalah tindakan memahami kategori-kategori atau konsep-konsep yang sudah ada sebelumnya.⁶ Pemahaman konsep sangat penting bagi siswa karena memahami konsep matematika secara mendalam dan benar maka siswa akan lebih menguasai materi dan diharapkan mampu mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan ketrampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁷

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal. 25

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 82

- d. Perbandingan adalah membandingkan dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara yang sederhana.

2. Penegasan Operasional

a. Motivasi

Motivasi belajar adalah dorongan atau semangat yang muncul dari diri siswa atas keinginannya sendiri.

b. Pemahaman Konseptual

Pemahaman konseptual adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk memahami suatu konsep yang telah disampaikan atau diajarkan oleh guru dan siswa mampu mengaplikasikan konsep yang telah diajarkan.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilakukannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan tes.

d. Perbandingan

Perbandingan adalah membandingkan dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara yang sederhana.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, meliputi: Motivasi Belajar, Pemahaman Konseptual, Hasil Belajar, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: Rancangan Penelitian, Variable Penelitian, Populasi, sampel dan sampling, Kisi-kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi : Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis.

BAB V Pembahasan

BAB VI Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran